

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menyajikan informasi secara sistematis mengenai situasi aktual berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Kajian ini secara khusus menggambarkan kondisi sanitasi pada Pondok Pesantren yang terletak di Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, selama tahun 2025.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam studi ini, populasi yang dimaksud mencakup seluruh pondok pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, dengan total sebanyak 16 pondok pesantren.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan metode total sampling, yaitu dengan melibatkan seluruh pondok pesantren yang masih aktif beroperasi, sebanyak 14 lembaga. Sementara itu, 2 pondok pesantren lainnya tidak dijadikan sampel karena saat penelitian berlangsung tidak lagi beroperasi.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui penggunaan daftar cek (checklist) dan observasi terhadap fasilitas sanitasi lingkungan. Aspek yang diamati meliputi kondisi sarana penyediaan air bersih, sistem pembuangan air limbah, pengelolaan sampah, fasilitas jamban, serta tingkat kepadatan hunian di asrama Pondok Pesantren yang berada di Kecamatan Teluk Betung Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau informasi yang diberikan oleh pihak Pondok Pesantren. Data ini berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung analisis mengenai kondisi sanitasi di pondok pesantren yang berlokasi di Kecamatan Teluk Betung Barat.

2. Cara Pengambilan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan

melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai dengan pencatatan mengenai kondisi atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk meninjau secara langsung kondisi sanitasi dasar di pondok pesantren yang berada di Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi verbal dalam bentuk tanya jawab. Proses ini bersifat satu arah, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban secara lisan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi di olah melalui tahap berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Penyajian data dalam bentuk tabel ini bertujuan untuk mempermudah proses pengamatan, penafsiran, serta evaluasi hasil penelitian. Melalui tabulasi, informasi yang dikumpulkan dari lapangan dapat disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Setelah data tersaji dalam bentuk tabel, peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif guna menguraikan makna dan keterkaitan dari data yang telah diperoleh.

b. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan kondisi sarana sanitasi dasar di sejumlah pondok pesantren yang berlokasi di Kecamatan Teluk Betung Barat. Hasil pengamatan tersebut kemudian dievaluasi dengan mengacu pada standar yang tercantum dalam regulasi terbaru Kementerian Kesehatan tahun 2023 serta pedoman teknis terkait pengembangan sanitasi di lingkungan sekolah dasar, guna menentukan tingkat kelayakan dan kesesuaiannya.